

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan terhadap data penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *inquiri* berbantu multimedia interaktif berhasil dikembangkan sesuai dengan tahapan-tahapan dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Semakin tingkatnya ketercapaian pembelajaran yang menggambarkan semakin kondusif suasana kelas untuk belajar, hal ini dapat dilihat dari kualitas ketercapaian mencapai 76% pada pertemuan pertama, 96% dalam pertemuan kedua dan 97% dalam pertemuan terakhir. pada lembar observasi yang menunjukkan peningkatan positif dari setiap pertemuan.
2. Metode pembelajaran *Inquiri* berbantu multimedia interaktif yang diterapkan terhadap siswa Sekolah Menengah Kejuruan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa, khususnya pada kelompok siswa kelas atas. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan indeks *gain* yang memiliki kriteria sedang untuk kelas bawah sebesar 0.38 dan kelas tengah sebesar 0.42, serta memiliki kriteria tinggi untuk kelas atas yaitu sebesar 0.66.
3. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode *Inquiry* berbantu multimedia interaktif cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh respon siswa terhadap angket yang mencapai 76,69% menunjukkan bahwa hasil angket ini bisa dikategorikan cukup baik.

## 5.2 Saran

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan metode pembelajaran *Inquiri* menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* hendaknya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat diketahui dengan jelas perbedaan antar kelompoknya.
2. Untuk pelaksanaan *Pretest-Posttest* sebaiknya instrumen berupa angket diberikan terlebih dahulu kepada siswa, kemudian berikan waktu istirahat kepada siswa sebelum dilanjutkan dengan pengisian instrumen berupa soal. Hal ini dilakukan agar siswa lebih fokus dalam pengisian instrumen, sehingga data yang diperoleh bisa lebih akurat.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan metode pembelajaran *inquiry* menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* hendaknya menggunakan range waktu yang lebih lama agar dapat diketahui dengan jelas peningkatan yang terjadi.